

Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Personal Serta Fasilitas yang Memadai Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Badan Perencanaan Daerah Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pesisir Selatan

Desi Lizawati^{1*}, Yulia Syafitri², Meri Yani³

¹Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang, Indonesia,

²Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang, Indonesia,

³Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang, Indonesia,

*Corresponding Author: desilizawati1@gmail.com

Abstrakt: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Apakah Partisipasi Pengguna secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. 2) Apakah Kemampuan Personal secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. 3) Apakah Fasilitas yang Memadai secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. 3) Apakah Paerisipasi Pengguna, Kemampuan Personal serta Fasilitas yang Memadai secara Simultan berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian kuantitatif dengan metode penelitian analisis deskriptif. Dengan teknik pengumpulan datanya melalui kuesioner. Menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil: Partisipasi Pengguna (X_1) dengan t hitung = 1.154 < t tabel = 1.696, Sig = 0.258 > 0.05 maka H_1 ditolak bahwa Partisipasi Pengguna (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi(Y). 2) Kemampuan Personal (X_2) dengan t hitung = 0.918 < t tabel = 1.696, Sig = 0.366 > 0.05 maka H_2 ditolak bahwa Kemampuan Personal (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). 3) Fasilitas yang Memadai (X_3) dengan t hitung = 0.433 < t tabel = 1.696, Sig = 0.668 > 0.05 $\rightarrow H_3$ ditolak bahwa Fasilitas Yang Memadai (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y).

Keywords: Partisipasi Pengguna, Kemampuan Personal, Fasilitas Yang Memadai, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Abstract: This study aims to find out: 1) Whether User Participation partially affects the Quality of Accounting Information Systems. 2) Whether Personal Ability partially affects the Quality of the Accounting Information System. 3) Whether Adequate Facilities partially affect the Quality of the Accounting Information System. 3) Whether User Participation, Personal Ability and Adequate Facilities simultaneously affect the Quality of the Accounting Information System. Quantitative research with descriptive analysis research method. With the data collection technique through questionnaires. Using multiple regression analysis. Based on the results of data processing, the results were obtained: User Participation (X_1) with calculation = 1.154 < t table = 1.696, Sig = 0.258 > 0.05 then H_1 is rejected that User Participation (X_1) does not have a significant effect on the Quality of the Accounting Information System (Y). 2) Personal Ability (X_2) with t calculation = 0.918 < t table = 1.696, Sig = 0.366 > 0.05 then H_2 is rejected that Personal Ability (X_2) does not have a significant effect on the Quality of the

Accounting Information System (Y). 3) Facilities that Adequate (X3) with t calculation = 0.433 < t table = 1.696, Sig = 0.668 > 0.05 $\rightarrow$ H3 it is rejected that Adequate Facilities (X3) do not have a significant effect on the Quality of the Accounting Information System (Y).

Keywords: *User Participation, Personal Ability, Adequate Facilities, Quality of Accounting Information System*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era digital telah mengubah interaksi, pembelajaran, dan cara kerja masyarakat, tetapi juga membawa tantangan baru seperti kesenjangan akses teknologi, keamanan data, dan keakuratan informasi. Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) RI diluncurkan pada Desember 2023 untuk meningkatkan pengelolaan data dan transparansi dalam perencanaan pembangunan daerah.

Proses penatausahaan keuangan menggunakan SIPD mencakup berbagai tahap dari penerbitan Surat Penyediaan Dana hingga Surat Perintah Membayar. Badan Perencanaan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bapedalitbang) Kabupaten Pesisir Selatan berperan dalam perencanaan pembangunan, namun menghadapi kendala seperti jaringan internet yang tidak stabil dan minimnya fasilitas yang memadai.

Partisipasi pengguna, kemampuan personal, dan fasilitas yang memadai adalah faktor penting dalam efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Partisipasi aktif pengguna meningkatkan relevansi dan efektivitas sistem, sedangkan kemampuan personal yang baik berkontribusi pada kepuasan pengguna. Fasilitas yang memadai mendukung kualitas dan akurasi informasi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa partisipasi pemakai dan dukungan atasan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut pengaruh partisipasi pengguna, kemampuan personal, dan fasilitas terhadap kualitas sistem informasi akuntansi di Bapedalitbang Kabupaten Pesisir Selatan.

Perumusan masalah penelitian sebagai berikut: 1. Apakah partisipasi pengguna secara parsial berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada badan perencanaan daerah penelitian dan pengembangan daerah Kabupaten Pesisir Selatan? 2. Apakah kemampuan personal secara parsial berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada badan perencanaan daerah penelitian dan pengembangan Kabupaten Pesisir Selatan? 3. Apakah fasilitas yang memadai secara parsial berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada badan perencanaan daerah penelitian dan pengembangan? 4. Apakah Partisipasi pengguna, kemampuan personal serta fasilitas yang memadai berpengaruh secara simultan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Badan Perencanaan Daerah Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pesisir Selatan?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hal-hal berikut: 1. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada badan perencanaan daerah penelitian dan pengembangan daerah Kabupaten Pesisir Selatan. 2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan personal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada badan perencanaan daerah penelitian dan pengembangan Kabupaten Pesisir Selatan. 3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas yang memadai terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada badan perencanaan daerah penelitian dan pengembangan. 4. Untuk mengetahui pengaruh Partisipasi pengguna, kemampuan personal serta fasilitas yang memadai terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Badan Perencanaan Daerah Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pesisir Selatan.

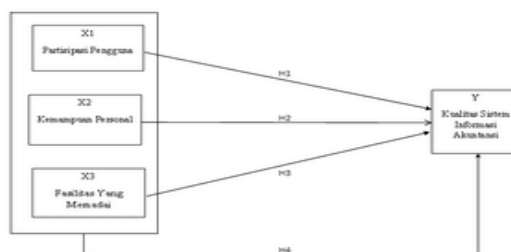
Model SEM (Structural Equation Modeling) digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dalam penelitian ini, terutama untuk mengevaluasi pengaruh partisipasi pengguna, kemampuan personal, dan fasilitas terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

SEM memungkinkan peneliti membangun model teoritis yang menggambarkan interaksi antar variabel. Model SEM menggabungkan analisis faktor konfirmatori untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, serta analisis jalur untuk menguji hubungan antar variabel.

Beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini

1. **Marfuah dan Akbar Handoko (2012)** **Judul:** Determinan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi **Metode:** Regresi berganda **Hasil:** Keterlibatan pengguna dan kemampuan teknik berpengaruh positif terhadap SIA.
2. **Widoms Sahusila wane (2024)** **Judul:** Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Dukungan Atasan Terhadap Kinerja SIA **Metode:** Regresi berganda **Hasil:** Partisipasi pemakai dan dukungan atasan berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.
3. **Ahmad Saebani dan Anita Muliawati (2016)** **Judul:** Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA **Metode:** Regresi berganda **Hasil:** Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif, sementara keterlibatan pemakai dan program pendidikan tidak signifikan.
4. **Gusti Ayu Ratih Permata Dewi dan Putu Diah Putri Idawati (2019)** **Judul:** Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA pada Dinas Kesehatan Provinsi Bali **Metode:** Regresi berganda **Hasil:** Faktor-faktor yang mempengaruhi SIA berpengaruh positif.
5. **Junaidi Prabowo (2021)** **Judul:** Pengaruh Keterlibatan Pengguna dan Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja SIA **Metode:** Regresi Linier berganda **Hasil:** Keterlibatan pengguna dan kemampuan teknik personal mempengaruhi kinerja SIA.
6. **Fika Kusuma Nur, Indrawan Azis, Dara Ayu Nianty (2024)** **Judul:** Analisis Penggunaan SIA dalam Mengoptimalkan Pengendalian Biaya Operasional **Metode:** Observasi, dokumentasi, wawancara **Hasil:** Integrasi SIA membantu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pelacakan biaya.
7. **Mhd. Suleman HSB (2022)** **Judul:** Analisa SIA pada CV. Andalan Makmur Sejahtera **Metode:** Deskriptif kualitatif **Hasil :** Flowchart digunakan untuk menggambarkan aspek-aspek sistem informasi secara jelas.
8. **Devi Trisniawati (2023)** **Judul:** Analisis Penerapan SIA Penjualan pada PT. Sintesa Kayan Mentarang **Metode:** Triangulasi Metode **Hasil:** Proses SIA berjalan baik dan membantu dalam distribusi produk.
9. **Eka Permatasari (2023)** **Judul:** Analisis SIA Persediaan Barang Dagang pada Alfamart **Metode:** Analisis kualitatif **Hasil:** Penerapan SIA sudah baik, namun kurang maksimal dalam penggunaan, mempengaruhi laporan persediaan dan keuangan.
10. **Ariyanti Mandasari (2017)** **Judul:** Peranan SIA Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Sinar Galesong Mandiri **Metode:** Deskriptif kuantitatif **Hasil:** SIA membantu dalam menyediakan laporan keuangan yang tepat dan akurat untuk operasional perusahaan.
11. **Gracelia Makatengkeng, Lintje Kalangi, Hendrik Gamaliel (2021)** **Judul:** Pengaruh Sarana Pendukung SIA, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan. **Metode:** (Belum disebutkan) **Hasil:** (Belum disebutkan)

Kerangka Teory yang digunakan dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Teory

- H1: Diduga partisipasi pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif
- H2: Diduga kemampuan personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- H3: Diduga Fasilitas yang Memadai berpengaruh besar terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
- H4: Apakah Partisipasi pengguna, kemampuan teknik personal serta fasilitas yang memadai berpengaruh secara simultan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada Badan Perencanaan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pesisir Selatan dengan Metode pengumpulan data penelitian lapangan dan kepustakaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Pengumpulan data ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada obyek penelitian dan diisi secara langsung oleh responden.

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014:17).

Jumlah Karyawan Bapedalitbang Kab. Pesisir Selatan

No	Nama Instansi	Jumlah Pegawai
1	Bapedalitbang	35
Jumlah	35	

Sumber: Observasi Lapangan (2025)

Sampel Pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Alasan menggunakan *total sampling*, karena jumlah populasi yang kurang dari 100 maka sebaiknya seluruh populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2017).

Uji instrument dilakukan dengan tujuan untuk memberikan validitas dan reliabilitas instrument sebelum digunakan pada responden.

1. Uji Validitas

Uji Validitas Penelitian ini sebagai berikut:

$$\frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r hitung : koefisien korelasi

$\sum X_i$: jumlah skor item

$\sum Y_i$: jumlah skor total (seluruh item)

n : jumlah responden

Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel > 0.05 , maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Jika nilai r yang dihitung lebih kecil dari nilai r tabel < 0.05 , maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Kriteria Validitas menurut Sugiyono (2017):

Validitas dinyatakan baik jika nilai korelasi (r hitung) $\geq 0,3$.

Validitas dinyatakan kurang baik jika nilai korelasi (r hitung) $< 0,350$

Uji Reliabilitas Instrumen dikatakan reliable (reliable) jika koefisien variabelnya lebih dari 0,6., untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes harus menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

dimana:

r_{11} = koefisien reliabilitas.

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap item

S_t = Varians Total

K = Jumlah Item.

Keputusan pengujian :

Jika item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Kriteria	Koefisien Reliabel
Sangat Tinggi	0,80 – 1,000
Tinggi	0,60 – 0,799
Sedang	0,40 – 0,599
Rendah	0,20 – 0,399
Sangat Rendah	0,00 – 0,199

Sumber: Sugiyono (2013:250)

Jika nilai Alpha Cronbach mendekati 1, maka ini berarti bahwa jawaban responden akan cenderung sama walaupun diberikan pada responden yang berbeda.

Metode Analisis Data menggunakan metode Analisis Deskriptif Untuk menggambarkan masing-masing variabel secara mandiri yaitu pengaruh partisipasi pengguna, kemampuan personal serta fasilitas yang memadai terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada kantor Bapedalitbang Kabupaten Pesisir Selatan.

Untuk melihat bagaimana persepsi responden terhadap item-item pertanyaan yang diajukan, digunakan rumus berikut:

a. Mean

Teknik ini dapat dilakukan dengan rumus (Sugiyono, 2012: 54):

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot w_i}{\sum f_i}$$

b. TCR (Total Capaian Responden)

Menghitung nilai TCR masing-masing kategori jawaban dari deskriptif variabel maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

Kriteria TCR		
No	Skala	Kategori
1	81% - 100%	Sangat tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Lemah
5	0% - 20%	Sangat Lemah

Sumber: Riduwan (2011)

2. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Sminov*. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika $K_{hitung} < K_{tabel}$ nilai $Sig > Alpha$. Jika Sig Uji *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal.

a. Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah dengan melihat nilai *variance inflation factor (VIF)*. Model regresi dari regresi yang bebas multikolinieritas adalah model yang mempunyai nilai VIF di bawah 10.

b. Uji Heteroskedastitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara prediktor mempunyai pengaruh yang signifikan dengan nilai residualnya. Jika nilai signifikan lebih besar dari nilai Sig. > 0,05 maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas (Suliyanto, 2011 :102).

3. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel bebas atau lebih dengan suatu variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu: Partisipasi Pengguna (X_1), Kemampuan Personal (X_2), Fasilitas Yang Memadai (X_3), (20.10: 61). Variabel terikatnya adalah Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). Adapun persamaan regresi untuk empat prediktor (Variabel) yang digunakan sebagai berikut :

$$KSI = \alpha + \beta_1.PP + \beta_2.KP + \beta_3.FM + \epsilon$$

Dimana :

KSI	= Variabel terikat Kualitas Sistem Informasi Akuntansi
α	= Nilai konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi variabel bebas
PP	= Variabel bebas Partisipasi Pengguna
KP	= Variabel bebas Kemampuan Personal
FM	= Variabel bebas Fasilitas Yang Memadai
ϵ	= Variabel Residu

Menurut Sugiyono (2010), nilai β_1 , β_2 dan β_3 dapat ditemukan dengan metode skor deviasi yang selanjutnya skor deviasi dimasukkan ke dalam persamaan simultan yang selanjutnya untuk mencari masing masing nilai " β " di lakukan dengan metode eliminasi, sehingga akhirnya nilai β_1 , β_2 dan β_3 dapat diketahui.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghazali, 2013).

Derajat koefisien determinasi dicari dengan menggunakan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KP	: Nilai koefisien determinan
r	: nilai koefisien korelasi.

5. Metode Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t merupakan bagian dari analisis regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus uji t dalam konteks analisis regresi adalah sebagai berikut:

$$t = b / s_b$$

Dimana:

pengujian hipotesis digunakan untuk menentukan signifikan atau tidaknya variabel bebas (X_i) yang digunakan terhadap variabel tak bebas (Y), baik secara serempak (simultan) maupun secara parsial, digunakan uji-t (Agussalim Manguluang, 2017 : 227).

t : Nilai statistik uji t

b : Koefisien regresi dari variabel independen

s_b : Standar error koefisien regresi dari variabel independen

Jika t hitung lebih kecil dari t tabel (t hitung < t tabel) dan $\alpha \geq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima, artinya variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika t hitung lebih besar dari t tabel (t hitung > t tabel) dan $\alpha < 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, artinya variabel independen tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi secara Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan dengan uji F digunakan untuk mengetahui ketepatan variabel yang digunakan dalam model. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$).

$$F = (R^2 / (k-1)) / (1 - R^2) / (n - k)$$

Penjelasan:

R^2 : Koefisien determinasi, yang menunjukkan persentase variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

K : Jumlah variabel independen.

N : Jumlah sampel.

Jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel (F hitung < F tabel) dan $\alpha \geq 0,05$ maka H^0 diterima dan H^1 ditolak. Artinya semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel (F hitung > F tabel) dan $\alpha < 0,05$ maka H^0 ditolak dan H^1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

HASIL PENELITIAN

a. Hasil Uji Validitas

Item atau butir pertanyaan variabel Partisipasi Pengguna (X_1), Kemampuan Personal (X_2) serta Fasilitas Yang Memadai (X_3) terhadap Kualitas Sistem Informasi (Y) dengan pendekatan koefisien korelasi untuk nilai $n = 34$ r tabel = 0,339 dinyatakan Valid.

No	Pernyataan	Batas Nilai	Koefisien Korelasi	Ket
1	Pernyataan 1	0,339	0,634	Valid
2	Pernyataan 2	0,339	0,775	Valid
3	Pernyataan 3	0,339	0,789	Valid
4	Pernyataan 4	0,339	0,775	Valid
5	Pernyataan 5	0,339	0,742	Valid
6	Pernyataan 6	0,339	0,650	Valid
7	Pernyataan 7	0,339	0,634	Valid
8	Pernyataan 8	0,339	0,499	Valid
9	Pernyataan 9	0,339	0,543	Valid
10	Pernyataan 10	0,339	0,577	Valid

Sumber: Data primer, 2024

b. Hasil Uji Realibilitas

Uji ini bertujuan untuk menilai sejauh mana tanggapan dari responden dapat memberikan hasil yang relatif berbeda (Konsisten) bila dilakukan pengukuran terhadap objek yang sama dengan menggunakan rumus *Cronbachs Alpha*. Variabel dinyatakan reliabel jika koefisien variabelnya lebih dari 0,6 (Sigoyono 2017)

No	Variabel	Cronbachs Alpha	Keterangan
1	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	1,010	Reliabel
2	Partisipasi Pengguna (X ₁)	1,015	Reliabel
3	Kemampuan Personal (X ₂)	0,996	Reliabel
4	Fasilitas Pengguna (X ₃)	1,028	Reliabel

Sumber: Data primer, 2024

c. Hasil Analisis TCR

Hasil Uji TCR Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

No	Variabel	Rata-rata (Mean)	TCR	Kategori
1	Sistem Informasi Akuntansi pada SIPD-RI sangat mudah digunakan	81%	137	Sangat Baik
2	Sistem informasi akuntansi (SIPD-RI) belum mampu membantu organisasi berfungsi dengan baik	48%	81	Sangat Baik
3	Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi (SIPD-RI) sangat akurat	62%	89	Sangat Baik
4	Sistem informasi akuntansi (SIPD-RI) tidak terlalu penting dalam kesuksesan kinerja organisasi	49%	84	Sangat Baik
5	Sistem Informasi Akuntansi (SIPD-RI) sangat menjamin keamanan data keuangan organisasi	54%	91	Sangat Baik
6	Sistem informasi akuntansi (SIPD-RI) belum memberikan informasi yang dibutuhkan organisasi	43%	73	Baik
7	Dukungan teknis sangat baik saat menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIPD-RI)	81%	137	Sangat Baik
8	Dengan adanya sistem informasi akuntansi (SIPD-RI) yang ada di organisasi para pegawai belum mampu mengerjakan tugas lebih mudah dan efisien.	48%	79	Baik
9	Sistem Informasi Akuntansi (SIPD-RI) dapat disesuaikan dengan kebutuhan	81%	137	Sangat Baik
10	Sistem informasi akuntansi (SIPD-RI) dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi organisasi	46%	78	Baik

Total	58%	99	Sangat Baik
-------	-----	----	-------------

d. Hasil Pengujian Prasyarat Analisis (Uji Asumsi Klasik)

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Sminov*. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika nilai Sig > Alpha.

Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov_Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		34
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.29792175
Most Extreme Differences	Absolute	.184
	Positive	.184
	Negative	-.154
Kolmogorov-Smirnov Z		1.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.201
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data primer, 2024

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan dengan SPSS dengan patokan nilai *Variance Inflation Factor* (VIP) dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai VIP > dari 10 maka terjadi kasus multikolonieritas

Jika nilai VIP < dari 10 maka tidak terjadi kasus multikolonieritas

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolonieritas

a. Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1							
(Constant)	62.109	19.142		2.722	.011		
Partisipasi_Pengguna	-.226	.196	-.214	-1.164	.258	.914	1.084
Kemampuan_personal	-.378	.412	-.164	-.918	.368	.880	1.021
Fasilitas_yang_memadai	.036	.081	.080	.433	.668	.929	1.076

a. Dependent Variable: Kualitas_sistem_informasi_akuntansi

Sumber: Data primer, 2024

Berdasarkan hasil pengujian Multikolonieritas yang telah dilakukan diketahui bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan memiliki nilai VIF dibawah 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing Variabel independen yang digunakan terbebas dari gejala multikolonieritas sehingga tahap pengolahan data dapat dilanjutkan.

1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan dengan menggunakan metode Glejser dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai Sig > dari 0,050 maka tidak terjadi gejala heteroskedasitas

Jika nilai Sig < dari 0,050 maka terjadi gejala heteroskedasitas

Tabel 4.16

Hasil Uji Heteroskedasitas

a. Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1						
(Constant)	26.346	11.776		2.237	.033	
Partisipasi_Pengguna	-.190	.121	-.281	-1.576	.125	
Kemampuan_personal	-.391	.264	-.295	-1.541	.134	
Fasilitas_yang_memadai	.004	.060	.016	.063	.934	

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data primer, 2024

2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Kriteria regresi linier berganda sebagai berikut:

Jika P Value < 0,05 ada pengaruh signifikan

Jika P Value > 0,05 maka tidak ada pengaruh signifikan

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	52.109	19.142			2.722	.011
	Partisipan_Pengguna	-.226	.196	-.214		-1.154	.258
	Kemampuan_personal	-.378	.412	-.164		-.918	.366
	Fasilitas_yang_memadai	.035	.081	.080		.433	.668

a. Dependent Variable: Kualitas sistem Informasi akuntansi
Sumber: Data primer, 2024

$$KSI = 52.109 - 0.226PP - 0.378KP + 0.350FM + \varepsilon$$

Berdasarkan Variabel diatas koefesien regresi untuk masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

1. Dari persamaan tersebut terdapat nilai konstanta sebesar 52.159 artinya X1, K2 dan X3 bernilai = 0 satuan, maka kualitas sistrem informasi akuntansi (Y) konstan sebesar 52.159 satuan.
 2. Koefesien regesi variabel partisipasi pengguna sebesar -0.226 artinya terdapat hubungan negatif antara partisipasi pengguna dengan sistem informasi akuntansi, Apabila partisipasi pengguna naik sebesar 1 satuan maka kualitas sistem informasi akuntansi akan mengalami penurunan sebesar -0,226 satuan yang artinya koefesien bernilai negative dengan asumsi variabel indenpen lainnya bernilai 1.
 3. Koefesien regesi variabel kemampuan Personal sebesar -0.378 artinya terdapat hubungan negatif antara kemampuan personal dengan sistem informasi akuntansi, kemampuan personal naik sebesar 1 satuan maka kualitas sistem informasi akuntansi akan mengalami penurunan sebesar -0,378 yang artinya koefesien bernilai negatif, dengan asumsi variabel indenpen lainnya bernilai 1.
 4. Koefesien regesi variabel Fasilitas Yang Memadai sebesar 0.035 artinya variabel lain nilainya tetap dan partisipasi pengguna mengalami kenaikan satu satuan, maka kualitas sistem informasi akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0,035 yang artinya koefesien bernilai positif atau semakin naik nilai Fasilitas Yang Memadai maka semakun meningkat kualitas sistem informasi akuntansi.
3. Hasil Uji Koefesien Determinasi

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.246 ^a	.034	.000	4.508
a. Predictors: (Constant), Partisipasi Pengguna, Kemampuan Personal, Fasilitas Yang Memadai				
b. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi				

Sumber: Data primer, 2024

Pada tabel diatas nilai *Adjusted R Square* 0.860. Ini berarti kontribusi partisipasi pengguna, kemampuan personal dan fasilitas yang memadai adalah 86%, sedangkan sisanya 14% disumbangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji T

Tabel 4.19
Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	62.109	19.142			2.722	.011
	Partisipasi_Pengguna	-.228	.196	-.214		-1.154	.258
	Kemampuan_personal	-.378	.412	-.184		-.918	.366
	Fasilitas_yang_memadai	.036	.081	.083		.433	.668

a. Dependent Variable: Kualitas_sistem_informasi_akuntansi

Sumber: Data primer, 2024

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Partisipasi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian partisipasi pengguna, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-1.154 < t_{tabel}$ sebesar 1.696, nilai signifikansi sebesar $0.258 > 0.05$. Partisipasi pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. **H1 Ditolak**. Dapat disimpulkan partisipasi pengguna secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Badan Perencanaan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Pengaruh Kemampuan Personal Terhadap Kualitas Sistem Informasi

Hasil pengujian partisipasi pengguna, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0.433 < t_{tabel}$ sebesar 1.696, serta nilai signifikansi sebesar $0.366 > 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan personal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. **H2 Ditolak**. Dapat disimpulkan kemampuan personal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Badan Perencanaan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pesisir Selatan.

3. Pengaruh Fasilitas Yang Memadai Terhadap Kualitas Sistem Informasi

Berdasarkan hasil pengujian partisipasi pengguna, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0.433 < t_{tabel}$ sebesar 1,696, serta nilai signifikansi sebesar $0,668 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa fasilitas yang memadai tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. **H3 Ditolak**. Dapat disimpulkan fasilitas yang memadai secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Badan Perencanaan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pesisir Selatan.

b. Hasil Uji F

Tabel 4.20 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.017	2	.009	.323	.726 ^a
	Residual	.828	31	.027		
	Total	.845	33			

a. Dependent Variable: Abs_RES
Sumber : Data Primer diolah 2025

Dari tabel diatas diketahui nilai F hitung 323 yang nilai nya lebih kecil dari F tabel sebesar 2.934 Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai sig diperoleh $726 > 0,05$ sehingga **H4 Ditolak**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Partisipasi pengguna (X^1), Kemampuan Personal (X^2) dan Prasarana Yang Memadai (X^3) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan interpretasi hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Partisipasi Pengguna (X1):** Nilai thitung = -1.154 dan t tabel = 1.696, sehingga thitung < ttabel. Tingkat signifikansi (sig = 0.258) lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, H1 ditolak, yang berarti partisipasi pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
2. **Kemampuan Personal (X2):** Nilai thitung = -0.918 dan t tabel = 1.696, dengan sig = 0.366 lebih besar dari 0,05. H2 ditolak, menunjukkan bahwa kemampuan personal juga tidak berpengaruh signifikan.
3. **Fasilitas yang Memadai (X3):** Nilai thitung = 0.433 dan t tabel = 1.696, serta sig = 0.688 lebih besar dari 0,05. H3 ditolak, sehingga fasilitas yang memadai tidak berpengaruh signifikan.
4. **Uji F:** F hitung = 0.323 dan F tabel = 2.934. Nilai sig = 0.726 ($p > 0,05$) menunjukkan H4 ditolak. Ini berarti partisipasi pengguna, kemampuan personal, dan fasilitas yang memadai secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

SARAN

1. Bagi instansi diharapkan dapat melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan saat ini, untuk mengidentifikasi kendala teknis maupun non-teknis yang mungkin tidak terdeteksi melalui variabel partisipasi pengguna, kemampuan personal, dan fasilitas yang memadai.
2. Bagi peneliti selanjutnya, Diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan variabel lain yang relevan, seperti Implementasi Standar Akuntansi, Sistem Pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, yang mungkin memiliki pengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan populasi dan sampel yang lebih besar atau melakukan penelitian di instansi yang berbeda agar hasil penelitian dapat lebih bervariasi dan general.

REFERENSI

- Ahmad Saebani Dan Anita Muliawati (2016) Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi Akuntansi
- Almilia, L.A., & Brilliantien, I. (2007). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo.
- Barry E. Cushing (1982). Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan. Terjemahan: Ruchyat Kosasih, Jakarta: Erlangga.
- Bodnar, George & William, H. 2006. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Damana, A. W., & Suardikha, I. M. S. (2016). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, ukuran Organisasi, dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. E-Journal Akuntansi Universitas Udayana, 14(2), 1454-1465.
- Devi Trisniawati (2023) Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Pt. Sintesa Kayan Mentarang
- Eka Permatasari (2023) Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Alfamart Kec. Sekincau Lampung Barat
- Fika Kusuma Nur, Indrawan Azis, Dara Ayu Nianty (2024) Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengoptimalkan Pengendalian Biaya Operasional Pada Pt Asafa Global Wisata Ghazali. 2016. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23.”

- Gusti ayu ratih permata dewi dan putu diah putri idawati (2019) Faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi Akuntansi (SIA) pada Dinas Kesehatan Provinsi Bali
- Marfuah dan Akbar Handoko (2012) Determinan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi : Studi Empiris Pada Bank Syariah di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Mhd. Suleman HSB (2022) Analisa Sistem Informasi Akuntansi Pada CV. Andalan Makmur Sejahtera Kota Pekanbaru
- Prabowo. J (2021) Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan
- Widoms Sahusila wane (2024) Pengaruh Partisipasi Pemakai Dan Dukungan Atasan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah.
- Ariyanti Mandasari (2017) Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pt. Sinar Galesong MandiriArikunto, Suharsimi. 2017. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta. Ghazali. 2016. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23.”
- Krisnawati, Ni Putu Ayu, and I Wayan Suartana. 2017. “Pengaruh Kompetensi Karyawan, Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi, Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.” *E-Jurnal Akuntansi* 21(3): 2539–66. Muliana, I Kad